

LANGKAH UNTUK MENJADI PENUAI/PEMENANG:

“KENAKAN SELURUH PERLENGKAPAN SENJATA ALLAH (PART 1)”



“Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.” Efesus 6:11-13

Peperangan kita bukan melawan darah dan daging, artinya bukan melawan sesama kita, bukan istri kita, suami kita, mertua kita, teman baik kita. Bukan itu! Tetapi peperangan kita melawan Iblis dan antek-anteknya. Kekuatan iblis adalah tipu muslihatnya! Kelemahan Iblis adalah kalau kita menggunakan seluruh perlengkapan senjata Allah, maka iblis akan kalah. Berikut akan kita pelajari mengenai selengkap senjata Allah:

1. **Berdiri Tegap (Efesus 6:14)**

Berdiri tegap ini bukan sekedar berbicara tentang posisi tubuh saja, melainkan juga tentang sikap mental kita. Berdiri tegap menunjukkan posisi dan sikap mental yang siap siaga, siap mengikuti komando dan siap menghadapi pertempuran. Artinya kita harus siap dan jangan sampai tawar hati. Firman Tuhan mengatakan: *“Jika engkau tawar hati pada masa kesesakan, kecillah kekuatanmu”* (Amsal 24:10).

2. **Berikatpingangkan Kebenaran (Efesus 6:14)**

Artinya hidup dalam Kebenaran, kita harus hidup sesuai Firman Tuhan. Hidup yang sesuai dengan Firman Tuhan tentu diawali dengan disiplin membaca Alkitab setiap hari. Tanpa membaca Alkitab, bagaiman kita tahu apakah hidup kita sudah selaras dengan Firman-Nya. Bergabunglah dalam kelompok GEMAR yang ada di cabang/ranting/Cool anda. Baca Firman Tuhan setiap hari dan hiduplah sesuai dengan Firman-Nya.

3. **Berbajuzirahkan Keadilan (Efesus 6:14)**

Artinya bertindak adil dan benar kepada orang lain.

Sebagai manusia, terkadang kita tidak bisa mengasihi orang lain yang telah melakukan kesalahan/ berbuat dosa kepada kita. Namun, bukankah Tuhan juga telah mengasihi kita, justru pada saat kita masih di dalam dosa (Roma 5:8)? Kita saja yang terkadang berlaku ‘tidak adil’... kepada orang yang baik kepada kita, kita bisa mengasihinya; namun kepada orang yang bersalah kepada kita, kita justru membencinya. Kenakanlah baju zirah keadilan! Jangan ada rasa benci dari hati kita terhadap sesama kita sekalipun orang tersebut pernah menyakiti hati kita, berbuat kesalahan pada kita. Tuhan Yesus memerintahkan agar kita mengasihi musuh (Mat. 5:44) ... ya! Kasihilah sesama kita, sekalipun mereka telah bersalah kepada kita, namun bencilah perbuatan-perbuatan mereka yang melawan kebenaran (Yud. 1:23).